Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.stikesamanah-mks.ac.id/index.php/Alif
Volume 1| Nomor 2| Juni|2023
e-ISSN: 2985-6388 || DOI: https://doi.org/

Edukasi Terhadap Limbah Dalam Upaya Memelihara Kesehatan Lingkungan

Hairuddin K [1*], Dian Meiliani Yulis [2], Serli [3], Endang Werdyaningsih [4], Muhammad Iqbal Ahmad[5]

[1]*Universitas Megarezky*
[2,3 4 5]*Politeknik Kesehatan Megarezky*

Abstract

Background: Waste from various community activities from households, industries and markets often cause various environmental pollution. Densely populated places are often faced with the problem of waste that exceeds the capacity of capacity, ineffective waste management. Wikipedia Indonesia states that waste is waste generated from industrial and household activities where people live. With a certain concentration and quantity, the presence of waste can have a negative impact on the environment, especially for human health, so it is necessary to handle waste. Purpose: This service is to realize a green and clean village packaged in a community service package by Megarezky University in collaboration with the AGDOSI Team. Methods: the activities carried out are intensive training through the following stages: 1. Lectures on managing and processing household waste, especially Composting method 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). 2. Demonstration on the implementation of the Waste Bank. Results: the community has understood and can apply how the results of community service in handling waste problems. Conclusion: Based on the description and results of the discussion of this community service activity, it can be concluded that household waste management is one of the solutions for residential areas in overcoming waste problems. Understanding of household waste management can have a positive impact on members in protecting the environment. The community's response to this counseling is very good, it can be seen from their activity during the question and answer sessionKeywords: Education, Community, Waste, Environmental Health

Abstrak

Latar belakang: Limbah dari berbagai kegiatan masyarakat baik yang berasal dari rumah tangga, industry maupun pasar seringkali menimbulkan berbagai pencemaran lingkungan. Tempat yang padat penduduk seringkali dihadapkan pada permasalahan sampah yang melebihi kapasitas daya tampung, manajemen pengelolaan sampah yang tidak efektif. Wikipedia Indonesia menyebutkan limbah adalah buangan yang dihasilkan dari kegiatan industri maupun rumah tangga dimana masyarakat bermukim. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negative terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tujuan: pengabdian ini adalah mewujudkan kelurahan yang green and clean dikemas dalam paket pengabdian masyarakat oleh Universitas Megarezky bekerjasama Tim AGDOSI. Metode: kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan intensif melalui tahapan sebagai berikut: 1. Ceramah tentang mengelola dan mengolah sampah rumah tangga, terutama Komposting metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). 2. Demonstrasi tentang penerapan Bank Sampah. Hasil: masyarakat telah memahami dan dapat menerapkan bagaimana hasil pengabdian masyarakat dalam Penanganan permasalahan sampah. Kesimpulan: Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah rumah tangga adalah salah satu solusi bagi pemukiman penduduk dalam mengatasi permasalahan sampah. Pemahaman tentang pengelolaan limbah rumah tangga dapat memberikan dampak positif pada anggota dalam menjaga lingkungan. Respon masyarakat terhadap penyuluhan ini sangat baik dapat dilihat dari keaktifannya pada saat sesi tanya jawab.
Kata Kunci: Edukasi, Masyarakat, Limbah, Kesehatan Lingkungan

Penulis Korespondensi : Hairuddin K
Email : hairuddinbin@gmail.com

Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.stikesamanah-mks.ac.id/index.php/Alif
Volume 1| Nomor 2| Juni|2023
e-ISSN: 2985-6388 || DOI: https://doi.org/

I. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi adalah penurunan daya dukung lingkungan karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung lingkungan dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar berbagai pihak, kurang optimalnya pemanfaatan ruang kota, serta pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah (Pengabdian et al., 2008).

Menurut Kholil, 2004 dalam Widiarti (2012) mengemukakan bahwa pengelolaan sampah di masa yang akan datang perlu lebih dititik beratkan pada perubahan cara pandang dan perilaku masyarakat dan lebih mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya (bottom-up) sebab terbukti pendekatan yang bersifat top-down tidak berjalan secara efektif. Rendahnya teknologi yang dimiliki dan lemahnya infrastruktur menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah selaku stakeholder mempunyai kewajiban untuk menerapkan system pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain itu, peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masalah akibat keberadaan sampah mempunyai andil besar dalam memperburuk tata kelola sampah.

II. METODE

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode survey, dengan melakukan observasi pada lokasi sasaran dan Melakukan wawancara tentang perilaku masyarakat dalam hal mengelola sampah.

2. Metode Penyuluhan, dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada masyarakat. Adapun materi penyuluhan tentang bagaimana mengelola sampah limbah rumah tangga dan menjaga lingkungan dari pencemaran limbah rumah tangga.

3. Metode tanya jawab, dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman tentang materi yang diberikan dan untuk memperoleh informasi informasi lainnya terkait limbah rumah tangga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 2 hasil yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1. Hasil yang pertama adalah hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan.

   Hasil evaluasi proses penyuluhan didapatkan peserta mengikuti penyuluhan sampai selesai. Penyuluhan berjalan dengan tenang dan aman.

2. Hasil yang kedua adalah penilaian tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

   Hasil kegiatan yang telah tercapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

   a) Materi yang disosialisasikan dapat dipahami dan direspon baik oleh peserta.
   b) Secara umum peserta memahami materi mengenai tentang masalah sampah.

Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.stikesamanah-mks.ac.id/index.php/Alif
Volume 1| Nomor 2| Juni|2023
e-ISSN: 2985-6388 || DOI: https://doi.org/

Gambar 1. Sampah

IV. KESIMPULAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Megarezky telah berhasil melaksanakan Pelatihan Pengolahan sampah berbasis masyarakat. Warga Masyarakat memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah warga yang hadir dan meminta segera menindaklanjuti untuk segera di implementasikan membuat pupuk kompos saat pelatihan. Terjalin kemitraan dan kerjasama antara pihak Universitas dan Masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor dan Dekan Universitas Megarezky yang telah memberikan tugas kepada Tim Penyuluhan dalam Kegiatan PKM ini dan Ketua serta Anggota Tim AGDOSI yang telah bersedia menyediakan waktu dan tempat demi terlaksananya penyuluhan ini dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi kita semua dalam menjaga dan mencegah masalah sampah pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianus, F., Sumarni, L., Kamami, N. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang*. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. 2010.

Agency, I. C., Sampah, P., & Masyarakat, B. (2008). Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat - jica, Pengabdian, K., Masyarakat,

P., Khotimah, N., Si, M., Hadi, B. S., & Si, M. (2008). Rumah Tangga Berbasis Budaya Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Wirobrajan (Menuju Kota Jogja Green And Clean).

Rahmawaty. *Persepsi Wanita Mengenai Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kampus IPB Darmaga, Kabupaten Bogor*. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. 2004.

Rosmidah Hasibuan. 2016. Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ilmiah "Advokasi" Vol. 04. No. 01., 04, No.01(ISSN Nomor 2337-7216), 42–52

Widiarti, I. W. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan, 4(2), 101–113.

Sudarman. Meminimalkan Daya Dukung Sampah terhadap Pemanasan Global. Laporan Penelitian. Semarang: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang; 2010.

Sekarningrum, Bintarsih, Dkk. 2017. Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5):292-298.

Syafrini, Delmira. 2013. Bank Sampah : Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat. Ilumanus, XII (2): 155-167.

Wijayanti. 2020. Cara Asik Kelola Limbah Rumah Tangga. (Ika Fajar Listianti, Ed.) (1st ed.). Bogor: Dandelion Publisher.

Yulianti, Yoni, 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok. Universitas Andalas Padang.